**BAB 8 – OTONOMI DAERAH**

**Otonomi Daerah (Desentralisasi)** : Transfer tanggungjawab dari otoritas yang lebih tinggi ke otoritas yang lebih rendah (dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah).

**Manfaat :**

* Mengingkatkan prinsip-prinsip dasar pemerintahan yang baik di mana adanya keterbukaan politik, partisipasi, toleransi.
* Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah untuk mendistribusikan barang atau fasilitas public secara adil.
* Meningkatkan reprensitasi politik dari berbagai kelompok sosial di masyarakat seperti agama, etnik dan budaya.
* Meningkatkan kreativitas, inovasi dari semua institusi pemerintah dalam merespon kebutuhan-kebutuhan publik
* Meningkatkan kualitas pembangunan wilayah
* Memobilisasi sumber daya-sumber daya privat untuk investasi dalam fasilitas-fasilitas dan insfrastrutur.
* Meningkatka kesejahteraan warga masyarakat.

**Contoh :**

* Kepala daerah melakukan dialog dengan warga pada level kampung atau desa setiap minggu
* Anggota DPRD selalu mengundang organisasi non pemerintah untuk memberikan umpan balik terhadap setiap laporan pertanggungjawaban yang dilakukan kepala daerah
* DPRD Indramayu mengundang organisasi non pemerintah local untuk mendiskusikan mengenai peraturan-peraturan local

**BAB 9 – INTEGRASI NASIONAL**

**Pengertian**

*Integration* -> penggabungan, *Nation* -> bangsa (penggabunga bangsa atau penggabungan unsur-unsur yang ada dalam sebuah bangsa

**Definisi** :

1. *Integrasi nasional* adalah usaha dan proses mempersatukan perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu negara sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional
2. *Integrasi nasional* adalah pnyatuan bagian-bagian yang berbeda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh atau memadukan masyarakat-masyarakat kecil yang banyak jumlahnya menjadi suatu bangsa (Mahfud, 1993)
3. *Integrasi nasional* merupakan upaya menyatukan seluruh unsur suatu bangsa dengan pemerintah dan wilayahnya.

**BAB 10 – KETAHANAN NASIONAL**

**Ketahanan Nasional :** Kondidi kehidupan nasional yang harus diwujudkan.

**Ketahanan Nasional Indonesia** : Kondisi dinamis bangsa Indonesia yang meliputi segenap aspek kehidupan nasional yang terintegrasi.

**Dimensi Ketahanan Nasional :**

1. **Modal Politik**, berkaitan dengan perasaan warga negara terhadap pemerintah mengenai kompetensi pemerintahan tersebut untuk mengelolah sumber daya-sumber daya transformative yang ada dalam masyarakat.
2. **Modal Sosial**, sebuah konsep yang menekankan hubungan peran dari hubungan-hubungan sosial, jaringan sosial, kepercayaan dan norma.
3. **Modal Manusia**, merujuk pada kemampuan yang dimiliki seseorang melalui Pendidikan, pelatihan dana tau pengalaman dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan yang perlu untuk melakukan kegiatan tertentu.
4. **Modal Budaya**, sebagai kompleks pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan berbagai kemampuan dan kebiasaan yang dibutuhkan oleh manusia sebagai anggota dari masyarakat.
5. **Modal Fisik**, berkaitan dengan produk-produk yang dihasilkan atau dusahakan oleh manusia.

**BAB 11 – INDENTITAS NASIONAL INDONESIA**

Identitas dapat dimaknai dalam 2 konteks yang saling berhubungan yaitu sosial dan personal.

* **Sosial** : mengacu pada kategori social yang membedakan satu orang dengan orang yang lainnya berdasarkan identitas sosialnya (A orang Flores, B orang Jawa, C orang Sunda)
* **Personal** : berkaitan dengan karakteristik yang dimiliki oleh orang secara personal (melekat pada diri orang tersebut)

**Karakteristik Identitas Nasional**

Menurut **Smith** :

1. Sejarah dan tanah air (leluhur)
2. Ingatan sejarah dan mitos yang sama
3. Sebuah kebersamaan (common), budaya massa public
4. Adanya hak dan kewajiban yang sama bagi semua anggota
5. Ekonomi Bersama dengan mobillitas territorial bagi semua anggota

Menurut **Kolakowski** :

1. *National spirit* yang mengekspresikan bentuk-bentuk budaya dari hidup dan perilaku kolektif yang diekspresikan pada saat-saat kritis
2. *Historical memory* : memori kolektif dari semua warga komunitas bangsa tentang sejarah mereka
3. *Anticipation and future orientation* : berkaitan dengan bagaimana mereka mengebangkan potensi yang ada di masa mendatang
4. *National body* : mengurus berbagai keperluan yang ada dalam sejarah
5. *Nameable beginnings* : para pendiri bangsa

**BAB 12 – NASIONALISME**

**Konsep nasionalisme**

*Nation* -> bangsa, *Isme* -> ideologi atau asas berpikir (Nasionalisme adalah suatu pandangan atau ideologi tentang bangsa)

**Bentuk-bentuk Nasionalisme :**

1. Nasionalisme Kenegaraan (*Civics Nationalism*)

Bentuk nasionalisme yang ada atau tercipta oleh suatu masyarakat sipil.

1. Nasionalisme Etnis (*Ethnic Nationalism*)

Berkembang dengan berpijak di atas dasar etnis atau suku di dalam suatu negara.

1. Nasionalisme Budaya (*Cultural Nationalism*)

Dibentuk karena adanya kesamaan budaya masyarakatnya.

**BAB 13 – BERPARTISIPASI DALAM WARGA GLOBAL**

**Perbedaan warga negara dengan warga global :**

|  |  |
| --- | --- |
| **WARGA NEGARA** | **WARGA GLOBAL** |
| Fokus pada kepentingan nasional yang sempit | Saling ketergantungan global negara dan wilayah |
| Mempertahankan identitas nasional | Membina identitas global |
| Sejarah Nasional | Perspektif ekstranasional |
| Hak dan kewajiban yang melekat pada status hukum individu di negara | Hak Aasasi Manusia universal (polotik, sosial, ekonomi) |
| Keanggotaan nasional | Identitas traspirational |
| Struktur nasonal | Struktur Regional dan global |

**Cara berpartisipasi dalam warga global** : Mengadakan kerjasama yang bersifat integrative diantara berbagai elemen masyarakat serta bangsa.